TUGAS AKHIR

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN GUDANG DALAM MENDUKUNG AKURASI PERSEDIAAN PADA PT SPA FAKTORI BALI DI BADUNG

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI WAYAN MARISTA SINTYA MAHAYANI
NIM : 2215613057

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN GUDANG DALAM MENDUKUNG AKURASI PERSEDIAAN PADA PT SPA FAKTORI BALI DI BADUNG

NI WAYAN MARISTA SINTYA MAHAYANI
2215613057
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara mendalam efektivitas pengelolaan gudang dalam mendukung ketepatan informasi persediaan pada PT Spa Faktori Bali, sebuah perusahaan manufaktur kosmetik berbasis *private label* yang memproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan (*make to order*). Keakuratan data persediaan menjadi faktor krusial bagi kelancaran proses produksi, terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku dan kemasan sesuai jadwal permintaan pelanggan. Ketidaktepatan informasi persediaan berpotensi menimbulkan keterlambatan produksi, pemborosan biaya, dan penurunan kepuasan pelanggan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, serta dokumentasi terhadap aktivitas pergudangan yang berlangsung selama periode magang industri. Sistem pencatatan persediaan yang diterapkan perusahaan merupakan kombinasi antara metode manual melalui kartu stok fisik dan metode digital melalui perangkat lunak akuntansi MYOB. Pencatatan ini mengikuti prinsip FIFO (*First In, First Out*), namun implementasinya masih menghadapi tantangan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun prosedur pengelolaan persediaan telah disusun dengan cukup jelas dan terstruktur, ketidaksesuaian antara jumlah persediaan fisik dengan data pada sistem masih sering ditemukan. Faktor-faktor penyebabnya antara lain keterbatasan sumber daya manusia di bagian gudang, tingginya beban kerja akibat permintaan produksi yang fluktuatif, serta kelalaian dalam pencatatan mutasi barang masuk dan keluar. Evaluasi melalui perbandingan kartu stok dengan hasil *stock opname* mengungkap adanya selisih jumlah barang yang cukup signifikan, terutama pada kategori bahan baku dan kemasan. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan untuk meningkatkan konsistensi pencatatan, memperkuat sistem pengawasan internal, memberikan pelatihan bagi personel gudang, serta menyempurnakan integrasi antara pencatatan manual dan digital, mengganti sistem perusahaan dengan membuat sistem baru. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meminimalkan selisih persediaan, sehingga keakuratan data dapat terjaga secara optimal demi mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Kata Kunci: Pengelolaan Gudang, Persediaan, Akurasi Persediaan

THE EFFECTIVENESS OF WAREHOUSE MANAGEMENT IN SUPPORTING INVENTORY ACCURACY AT PT SPA FAKTORI BALI IN BADUNG

NI WAYAN MARISTA SINTYA MAHAYANI
2215613057
(*D3 Accounting Study Program, Politeknik Negeri Bali*)

ABSTRACT

This study aims to thoroughly evaluate the effectiveness of warehouse management in supporting inventory information accuracy at PT Spa Faktori Bali, a private label cosmetics manufacturing company that produces according to customer orders (make to order). The accuracy of inventory data is a critical factor for the smooth operation of production processes, particularly in ensuring the availability of raw materials and packaging in line with customer demand schedules. Inaccurate inventory information has the potential to cause production delays, cost wastage, and reduced customer satisfaction. Data collection was conducted through direct observation in the field, in-depth interviews with relevant parties, and documentation of warehouse activities during the industrial internship period. The inventory recording system implemented by the company combines manual methods using physical stock cards and digital methods using MYOB accounting software. This recording follows the FIFO (First In, First Out) principle, but its implementation still faces challenges in the field. The research results show that although inventory management procedures have been formulated clearly and structurally, discrepancies between physical inventory quantities and system data are still frequently found. The causes include limited human resources in the warehouse department, high workloads due to fluctuating production demands, and negligence in recording incoming and outgoing goods. An evaluation comparing stock cards with stock take results revealed significant discrepancies in the quantity of goods, particularly in the raw materials and packaging categories. Based on these findings, the company is advised to improve the consistency of record-keeping, strengthen internal monitoring systems, provide training for warehouse personnel, and enhance integration between manual and digital record-keeping by replacing the existing system with a new one. These steps are expected to minimize inventory discrepancies, thereby maintaining data accuracy at an optimal level to support the smooth operation of the company.

Key Words**:** *Warehouse Management, Inventory, Inventory Accuracy*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan ..... **i**
Abstrak ..... **ii**
Abstract ..... **iii**
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya……..... **iv**
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... **v**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **vii**
Kata Pengantar ..... **viii**
Daftar Isi ..... **xi**
Daftar Tabel ..... **xii**
Daftar Gambar ..... **xiii**
Daftar Lampiran ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Kesenjangan 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
A. Standar Aktivitas 9
B. Praktik Baik Aktivitas 17
BAB III METODE PENULISAN **22**
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas 22
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 22
BAB IV PEMBAHASAN **27**
A. Deskripsi Objek Penulisan 27
B. Deskripsi Aktivitas 31
C. Pembahasan 32
BAB V PENUTUP **43**
A. Simpulan 43
B. Saran 44
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Selisih Hasil *Stock Opname* Tiga Periode 4

Tabel 4.1 Selisih *Stock Opname* Periode 2023 38

Tabel 4.2 Selisih *Stock Opname* Periode 2024 39

Tabel 4.3 Selisih *Stock Opname* Periode 2025 40

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Spa Faktori Bali 30

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-62	: Tabel Data Stock Opname Periode 2023
Lampiran 63-85	: Tabel Data Stock Opname Periode 2024
Lampiran 86-99	: Tabel Data Stock Opname Periode 2025
Lampiran 100-101	: Data Hasil Wawancara

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasional mereka secara efisien dan efektif untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Aspek penting dari bisnis perusahaan, khususnya di sektor manufaktur, adalah pengelolaan sumber daya yang optimal, termasuk pengelolaan persediaan terutama dalam hal pergudangan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan tidak hanya berdampak pada operasional harian, tetapi juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pengelolaan gudang yang efektif berperan dalam menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan produk, memungkinkan bisnis untuk menghindari risiko yang tidak perlu yang kurang menguntungkan. Pengendalian persediaan barang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena untuk mengantisipasi kemungkinan risiko yang akan terjadi. Pengendalian persediaan dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap persediaan seperti melakukan *stock opname*. *Stock opname* merupakan aktivitas menghitung stok persediaan fisik dengan persediaan yang ada di dalam sistem. *Stock opname* harus dilakukan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan akibat adanya barang yang terlewat.

Ketidaksesuaian antara kartu persediaan fisik dengan pencatatan digital berpotensi menurunkan efektivitas dan dapat menurunkan keuntungan yang diperoleh dari operasional, sehingga memerlukan manajemen pengelolaan persediaan. Salah satu bentuk kritis kontrol manajemen dalam pemeliharaan akurasi persediaan ialah penerapan sistem kontrol internal, terutama dalam hal kegiatan pergudangan. Sistem ini mencakup pemisahan tugas yang jelas antara karyawan yang ditugaskan untuk mengelola gudang, ruang timbang, dan juga produksi. Melakukan analisis setiap kali ditemukannya selisih untuk mencari penyebab utamanya, memeriksa apakah terjadi pencatatan ganda, kehilangan barang, atau kesalahan input, sehingga dapat segera melakukan tindak lanjut.

Berdasarkan teori akuntansi persediaan, pengendalian internal yang memadai sangat penting untuk menjamin bahwa setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan baik pembelian, penggunaan, maupun penyimpanan dapat dicatat secara andal, relevan, dan sesuai dengan prinsip pencatatan akrual. Kegiatan *stock opname* merupakan bagian dari prosedur verifikasi fisik yang idealnya dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara jumlah persediaan yang tercatat dalam laporan keuangan dengan kondisi fisik yang sebenarnya, sehingga nilai persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan dapat diandalkan.

PT Spa Faktori Bali adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kosmetik dan perawatan tubuh, berdiri sejak tahun 2004 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Usaha ini bermula dari keinginan sederhana untuk mengangkat potensi kekayaan alam Indonesia dan kearifan lokal menjadi

produk perawatan yang aman, alami, dan berkualitas. Dengan layanan *Private Label*, perusahaan ini memungkinkan pelanggan untuk mengembangkan dan memproduksi produk dengan merek mereka sendiri. Kategori produk yang ditawarkan meliputi *hotel amenities, spa treatment, skincare*, serta *body care*. Seiring berkembangnya waktu, PT Spa Faktori Bali tidak hanya melayani pasar lokal tetapi juga berhasil menembus pasar internasional, dengan tetap menjaga komitmen terhadap keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

PT Spa Faktori Bali menjalankan proses produksi yang terdokumentasi dengan baik dan menerapkan prinsip kesederhanaan dalam alur kerja produksi tanpa mengabaikan kualitas serta kemurnian bahan baku yang digunakan. Dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional tersebut, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan persediaan yang tertib dan terorganisir guna memastikan ketersediaan material senantiasa tercatat dengan akurat dan dapat diandalkan. Pencatatan yang akurat sangat penting, mengingat persediaan merupakan salah satu aset utama dalam kegiatan produksi, dan ketidaksesuaian data dapat berdampak langsung terhadap efektivitas perencanaan produksi, pembelian bahan, dan evaluasi biaya.

Sejalan dengan penerapan standar produksi yang telah ditetapkan, pengelolaan persediaan yang optimal juga menjadi kunci dalam menjaga kesinambungan produksi dan stabilitas proses bisnis. Salah satu bentuk pengendalian yang dilakukan secara berkala oleh perusahaan adalah melalui kegiatan *stock opname*, yakni pemeriksaan dan penyesuaian antara jumlah fisik barang yang tersedia di gudang dengan jumlah yang tercatat dalam sistem.

Pelaksanaan *stock opname* secara teratur tidak hanya membantu mendeteksi adanya selisih atau penyimpangan dalam pencatatan, tetapi juga berfungsi sebagai alat kontrol internal yang penting untuk meningkatkan akurasi data persediaan secara keseluruhan. Berikut ini gambaran mengenai efektivitas pengelolaan persediaan yang berjalan saat ini, disajikan hasil perbandingan selisih *stock opname* yang terjadi pada PT Spa Faktori Bali dalam tiga periode. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1

PT Spa Faktori Bali

Selisih Hasil *Stock Opname*

Periode: Oktober 2023, Oktober 2024, dan Januari 2025

Kategori Barang	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
Bahan Baku	4.235.430	-1.235.563	-2.678.654
Bahan Setengah Jadi	-1.170.230	-15.362.956	0
Kemasan	-2.174.378	-12.967.359	0
Total	**890.822**	**-29.565.879**	**-2.678.654**

Sumber: Data Diolah, Lampiran 62, Lampiran 84, Lampiran 99

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa nilai selisih hasil *stock opname* pada PT Spa Faktori Bali mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023, total selisih tercatat sebesar Rp 890.822, kemudian meningkat tajam menjadi -Rp 29.565.879 pada tahun 2024, dan kembali menurun menjadi -Rp 2.678.654 pada tahun 2025. Penurunan selisih pada tahun 2025 dapat mencerminkan adanya perbaikan dalam pengendalian persediaan, meskipun ketidaksesuaian masih ditemukan. Secara keseluruhan, data ini

menunjukkan pentingnya peningkatan efektivitas sistem pencatatan serta penguatan pengendalian internal agar risiko terjadinya selisih dapat diminimalkan dan keakuratan data persediaan tetap terjaga.

PT Spa Faktori Bali telah menerapkan manajemen persediaan secara cukup baik dan teliti dalam operasionalnya. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga kelancaran alur masuk dan keluar barang, serta memastikan ketersediaan bahan baku yang mendukung proses produksi. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan kelemahan terutama dalam hal pencatatan persediaan yang kurang konsisten dan teliti. Kelalaian dalam pencatatan ini berdampak langsung pada ketidaksesuaian antara jumlah fisik persediaan yang tersedia di gudang dengan data yang tercatat dalam sistem perusahaan, terutama saat dilakukan *stock opname*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem manajemen telah dijalankan, masih terdapat celah dalam penerapan pengawasan dan kontrol internal yang berdampak pada akurasi informasi persediaan.

Kesenjangan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas pengelolaan gudang, khususnya dalam mendukung akurasi pencatatan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian data persediaan dengan melakukan pengujian selisih pada data *stock opname*, serta menilai sejauh mana efektivitas sistem gudang yang ada telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian persediaan yang ideal.

Penelitian ini memperluas pemahaman terhadap konsep efektivitas pengelolaan gudang dan pengendalian persediaan dalam ranah ilmu akuntansi, khususnya aspek *internal control* dan *inventory management*. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan akurasi informasi persediaan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat di masa mendatang. Sesuai dengan Tugas Akhir ini yang mengangkat judul "Efektivitas Pengelolaan Gudang Dalam Mendukung Akurasi Persediaan Pada PT Spa Faktori Bali Di Badung."

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: "Seberapa efektif pengelolaan gudang yang diterapkan pada PT Spa Faktori Bali dalam mendukung akurasi data persediaan terkait pelaksanaan *stock opname*?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan kesenjangan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan gudang yang diterapkan di PT Spa Faktori Bali dalam mendukung akurasi data persediaan, dengan fokus khusus pada praktik pelaksanaan *stock opname*. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran

mengenai sejauh mana sistem dan prosedur pengelolaan gudang mampu menjamin ketepatan pencatatan persediaan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk mendukung akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara akademis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi PT Spa Faktori Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai evaluasi efektivitas pengelolaan gudang pada suatu perusahaan, khususnya dalam hal akurasi pencatatan dan pengendalian persediaan. Dengan demikian, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan tempat penelitian dilakukan, namun juga dapat memberikan kontribusi secara umum bagi perusahaan lain yang memiliki sistem dan permasalahan serupa dalam pengelolaan persediaannya.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Menambah referensi akademik dalam bidang akuntansi persediaan, khususnya terkait dengan pengelolaan gudang dan pelaksanaan *stock opname* pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenis di masa

mendatang, serta memperluas wawasan akademik dalam penerapan teori akuntansi keuangan pada praktik manajerial perusahaan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pembelajaran yang relevan bagi mahasiswa, khususnya untuk pengelolaan persediaan dan gudang. Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai tantangan yang dihadapi dalam pencatatan dan pengendalian persediaan pada perusahaan manufaktur, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pengelolaan gudang dalam mendukung akurasi persediaan pada PT Spa Faktori Bali, dapat disimpulkan bahwa sistem yang diterapkan perusahaan belum berjalan secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan nilai hasil *stock opname* pada setiap periode, khususnya pada periode Oktober 2024 terbesar senilai -Rp 29.565.879. Ketidaksesuaian antara jumlah fisik dengan catatan sistem disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pelaksanaan *stock opname* yang tidak dilakukan secara berkala, beban kerja yang tinggi akibat lonjakan permintaan, serta keterbatasan jumlah personel gudang yang hanya ditangani oleh satu pegawai. Permasalahan lain yang memengaruhi akurasi data adalah pencatatan seluruh bahan baku dalam satuan gram tanpa memperhatikan perbedaan sifat fisiknya. Bahan baku cair yang seharusnya diukur dalam liter justru dikonversi ke gram, sehingga hasilnya tidak selalu akurat karena perbedaan densitas. Sistem pencatatan yang digunakan oleh perusahaan saat ini merupakan kombinasi antara metode manual dan digital. Dalam operasionalnya, pencatatan fisik dilakukan menggunakan kartu stok yang diisi secara manual oleh admin gudang untuk mencatat setiap mutasi barang secara langsung di lapangan. Di sisi lain, pencatatan digital dilakukan melalui sistem perusahaan yang berbasis komputer, di mana data-data persediaan di-*input* dan

diolah untuk keperluan pemantauan stok serta penyusunan laporan keuangan dan operasional. Kombinasi metode ini bertujuan untuk memastikan agar data yang dicatat dapat mencerminkan kondisi *riil* di gudang sekaligus terdokumentasi secara administratif dalam sistem perusahaan. Meskipun telah tersedia dua jalur pencatatan tersebut, efektivitas sistem ini masih bergantung pada kedisiplinan pelaksanaannya dan keakuratan data yang dimasukkan. Ketidakteraturan dalam pencatatan, kurangnya pengawasan internal, serta keterbatasan sumber daya manusia di bagian gudang dapat memicu terjadinya selisih antara data fisik dengan data sistem yang diakibatkan karena beberapa kali terjadi kesalahan pencatatan dan *input* data.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian ini, maka disarankan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. Saran ini disusun guna memberikan masukan yang konstruktif serta aplikatif, agar dapat diterapkan dalam praktik operasional sehari-hari, yaitu:

1. Menambah tenaga kerja di bagian gudang, terutama saat volume produksi dan permintaan meningkat, agar pembagian tugas lebih efektif dan risiko kelalaian dapat diminimalkan, serta meningkatkan pelatihan dan pengawasan terhadap pencatatan persediaan, baik untuk kartu stok fisik maupun sistem, guna memastikan data yang dicatat sesuai dengan realitas di lapangan agar dapat mengevaluasi sistem pencatatan dan alur kerja pengeluaran barang, khususnya mengembangkan atau mengintegrasikan

sistem pencatatan digital yang lebih efisien, untuk membantu proses input data dan meminimalisir human error yang sering terjadi dalam pencatatan manual.

2. Melakukan *stock opname* secara rutin dan berkala, minimal satu kali dalam satu kuartal, untuk mencegah akumulasi kesalahan pencatatan, adanya selisih yang berlebihan agar dapat meningkatkan keakuratan data persediaan.
3. Selain itu, mengingat PT Spa Faktori Bali saat ini masih menggunakan sistem *software* akuntansi MYOB, *software* ini dinilai kurang optimal untuk mengelola kebutuhan data pada perusahaan dengan skala produksi besar, disarankan agar perusahaan mengembangkan sistem pencatatan internal yang dirancang khusus sesuai karakteristik operasionalnya. Sistem ini diharapkan mampu merekam dan mengintegrasikan seluruh data persediaan secara lebih komprehensif, akurat, dan *real-time*, sehingga efektivitas pengelolaan gudang dapat meningkat secara signifikan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Gudang.

Aisyah, S., & Sumasto, F. (2020). Modul Manajemen Persediaan.

Ananda, N. (2024, Februari 1). Panduan Dalam Manajemen Pengelolaan Gudang yang Efisien untuk Bisnis.

Annisa, Y. N., Widowati, I., Sutardjo, & Diem, D. A. (2022). Penerapan Metode DMAIC Untuk Meminimalisasi Ketidaksesuaian Stock Opname Antara Sistem Inventory Dengan Aktual Barang Di Dept. Warehouse Finish Good.

Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

SAK ETAP. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Faisal, A., & Astuti, A. R. (2022). Akuntansi Manajemen.

Heryadi, M. H., Nofrisel, N., Sugiharti, E., Simarmata, J., & Anggara, D. C. (2024). Efektivitas Pengelolaan Manajemen Pergudangan Terhadap Sistem Distribusi Beras Pada Pemerintah Daerah DKI Jakarta.

Jims, M. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Stock Opname Berbasis Web Pada PT Cakra Medika Utama.

Krisjayanti, K. A. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Astagina Resort Villa & Spa.

Linuwih, W. H., & Handayati, Y. (2025). Quantitative Analysis of Inventory Record Inaccuracy (IRI): A Case Study on Warehouse Stock Discrepancies.

Malini, N. K. (2020). Penerapan Sistem Pencatatan dan Penilaian Persediaan Bahan Makanan Pada Hotel Four Points By Sheraton Bali Seminyak.

Prafitasari, A. (2023, Mei 11). Pengertian dan Contoh Panduan Wawancara.

Putri, C. A., & Handoko, B. (2024). Analisis Faktor Penyebab Ketidakcocokan Jumlah Barang Dalam Stock Opname Dengan Metode DMAIC Di Toko Ritel King Frozen Food Ciwaruga.

Ridwan, A., & Savitri, N. A. (2020). Pengendalian Mutu Inventory Loss Bahan Baku Utama Pakan Ternak Dengan Metode Statistical Process Control (SPC).

Samuel, A. I., Jan, A. B., & Palandeng, I. D. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Pergudangan Pada Gudang PT Trakindo Utama Manado.

Sari, N. (2022). Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Gudang.

Sari, N. K. (2020). Perlakuan Akuntansi Persediaan Makanan Dan Minuman Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Siesta Legian Hotel.

Tumanan, D. U., Balalembang, N., Valen, I. J., Pabaru, F., Roreng, P. P., & Mongan, F. F. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Sparepart Dan Pengendalian Internal Persediaan Pada PT United Tractors Tbk Cabang Makasar.

Waruwu, R. O., Zai, K. S., Bate'e, M. M., & Gea, J. B. (2024). Pengoperasian Sistem Aplikasi E-Arsip Dalam Memaksimalkan Manajemen Operasi

Pelayanan Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Digital Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Nias Utara.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI